

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap gambaran Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit pada pasien TB paru yang mengkonsumsi obat anti TB di Puskesmas Oesapa dapat disimpulkan :

1. Karakteristik pasien TB Paru di Puskesmas Oesapa berjumlah total 30 orang, dengan pasien berjenis kelamin perempuan dan laki-laki sama banyak yaitu sebesar 50%. Berdasarkan usia, lebih banyak pasien pada kelompok usia dewasa (19–59 tahun) sebanyak 90%, usia lansia (≥ 60 tahun) sebanyak 10%. Berdasarkan lama pengobatan, lebih banyak pasien pada lama pengobatan fase lanjutan sebanyak 60%, fase awal atau intensif sebanyak 40%.
2. Hasil Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit pada pasien TB paru dengan total pasien sebanyak 30 orang didapatkan nilai Rasio Neutrofil Limfosit normal sebanyak 90% dan tinggi sebanyak 10%, sedangkan nilai Rasio Monosit Limfosit didapatkan hasil normal sebanyak 96,7% dan tinggi sebanyak 3,3%.
3. Hasil Rasio Neutrofil Limfosit (RNL) dan Rasio Monosit Limfosit (RML) berdasarkan jenis kelamin, pasien laki-laki memiliki RNL normal sebanyak 50% sedangkan perempuan memiliki RNL normal 40% dan tinggi sebanyak 10%. RML normal pada pasien laki-laki sebanyak 50%, pada perempuan RML normal sebanyak 46,7% dan

tinggi sebanyak 3,3%. Berdasarkan usia, pasien dewasa memiliki RNL normal sebanyak 83,3% dan tinggi sebanyak 6,7%. Pasien lansia memiliki RNL normal sebanyak 6,7% dan tinggi sebanyak 3,3%. Nilai RML normal pada pasien dewasa sebanyak 86,7% dan tinggi sebanyak 3,3%. Pasien lansia memiliki RML normal sebanyak 10%. Berdasarkan lama pengobatan, nilai RNL normal pada pasien fase intensif 33,3% dan tinggi sebanyak 6,7%. Pasien pada fase lanjutan memiliki nilai normal sebanyak 56,7% dan tinggi sebanyak 3,3%. Nilai RML normal pada pasien fase intensif 40%, fase lanjutan RML normal sebanyak 56,7% dan tinggi sebanyak 3,3%.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit pada pasien TB paru sebelum dan setelah menjalani pengobatan OAT.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit pada pasien TB paru untuk mencari hubungan dari Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit dengan lama pengobatan, dengan memperhatikan kategori pasien TB dan jumlah pasien dengan lama pengobatan yang sama.
3. Peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit pada pasien TB paru perlu

memperhatikan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai Rasio Neutrofil Limfosit dan Rasio Monosit Limfosit pada pasien TB paru.

4. Penderita TB paru dianjurkan untuk mengonsumsi asupan gizi yang memadai, menjaga kondisi kesehatan serta kebersihan lingkungan, dan yang tak kalah penting, menjalani pengobatan secara teratur hingga tuntas guna menekan risiko penularan penyakit.
5. Penyuluhan kepada masyarakat mengenai bahaya infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* serta upaya peningkatan kesadaran melalui berbagai media informasi perlu diperkuat agar penanganan penyakit ini dapat dilakukan secara lebih efektif.